

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan dijelaskan mengenai latar belakang perlunya diadakan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kesuksesan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat dirumuskan *research question* dari penelitian ini, menentukan batasan penelitian, mengetahui tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan yang akan digunakan.

1.1. Latar Belakang

Persaingan antar perguruan tinggi dapat diukur dari keberhasilannya dalam memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi diantaranya penggunaan sistem informasi akademik untuk menghasilkan informasi akademik secara cepat dan akurat.

STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kabupaten Pringsewu telah menggunakan teknologi informasi untuk mengelola proses kegiatan akademik. Hal ini terbukti dengan adanya program SIKAD di lingkungan kerja STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Secara umum sistem informasi akademik dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang dirancang untuk mengelola data akademik secara terkomputerisasi dengan tujuan meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan akademik.

Sistem informasi akademik yang ada di lingkungan STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung adalah berupa aplikasi untuk proses kegiatan dan pelayanan akademik mulai dari penerimaan mahasiswa baru, kegiatan belajar mengajar perkuliahan sampai dengan proses kelulusan mahasiswa. Pada awalnya semua proses kegiatan dan pelayanan akademik berjalan baik dengan jaringan lokal (luring), seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung, bagian pengelola administrasi akademik mulai kesulitan dalam mengerjakan pelayanan akademik dengan jumlah data yang besar.

Sebelum menggunakan SIAKAD di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung, proses akademik dilakukan secara manual dari penerimaan mahasiswa baru sampai dengan kelulusan mahasiswa. Setelah digunakannya SIAKAD, seluruh proses kegiatan akademik dimulai dari penerimaan mahasiswa baru, pengisian rencana studi, daftar hadir perkuliahan, pengisian nilai akhir semester, sampai dengan tahap kelulusan mahasiswa dilakukan secara terpadu dan terintegrasi dalam sistem komputer dengan jaringan online (daring) sehingga tidak ada lagi proses yang dilakukan secara manual.

SIAKAD yang saat ini digunakan di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung belum diketahui apakah dapat memenuhi kebutuhan pengguna, dalam hal ini mahasiswa, dosen dan pengelola akademik. Belum pernah dilakukan suatu pengukuran dan analisis terhadap kesuksesan SIAKAD untuk memberikan informasi kepada jajaran pimpinan atau pengambil kebijakan sebagai masukan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas sistem serta pelayanan akademik di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

Penelitian ini akan mengkaji aspek kesuksesan implementasi SIAKAD dilihat dari kepuasan penggunanya. Implementasi sistem informasi dikatakan berhasil atau sukses dapat diukur dari indeks kepuasan penggunanya (*user satisfaction*).

Sebagaimana menurut Husein dan Wibowo (2006), bahwa banyak faktor yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan atau kesuksesan implementasi suatu sistem informasi, salah satunya adalah kepuasan para pengguna terhadap sistem (*user satisfaction with the system*) yang diukur melalui kuesioner atau wawancara. Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (*D & M Information System Success Model*, 2003) merefleksikan ketergantungan dari 6 (enam) pengukuran kesuksesan sistem informasi, yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information system*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan manfaat-manfaat bersih (*net benefits*).

Model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean, baik sejak dikenal pada tahun 1992 dan diperbarui di tahun 2003 telah banyak diterapkan di beberapa penelitian empiris untuk menjelaskan kesuksesan dari suatu sistem informasi. Konteks dari sistem informasi yang sudah diteliti dengan model ini juga beraneka ragam. Dari hasil penelitian McGill, et al. (2003) dan Livari (2005), menunjukkan bahwa variabel penggunaan (*use*) atau intensitas penggunaan (*intention to use*) kurang signifikan di dalam model DeLone dan McLean. Hal ini dikarenakan penelitian tersebut menggunakan objek penelitian pada penggunaan sistem informasi yang bersifat *mandatory* (kewajiban/keharusan).

Maksudnya, karena bersifat wajib untuk digunakan, maka intensitas penggunaan otomatis akan menjadi 100%, hal ini tidak sesuai dengan variabel penggunaan (*use*) atau intensitas penggunaan (*intention to use*).

Berdasarkan argumentasi penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan mengadopsi model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (diperbarui) tahun 2003 untuk menilai dan mengukur faktor kesuksesan implementasi SIAKAD dari perspektif penggunanya, dengan memodifikasi model yaitu menghilangkan variabel penggunaan (*use*) dari model. Variabel penggunaan (*use*) dihilangkan karena SIAKAD pada STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung merupakan sistem informasi yang bersifat *mandatory*, merupakan suatu keharusan yang dilakukan mahasiswa untuk urusan akademik. Sehingga variabel-variabel yang akan dianalisis dalam model penelitian ini terdiri atas; kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), dan pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka asumsi tersebut perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, bahwa untuk meningkatkan keberhasilan penerapan sistem informasi suatu organisasi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kepuasan pengguna. Sementara kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan dari sistem informasi tersebut. Dengan kata lain, jika pengelola sistem informasi ingin meningkatkan keberhasilan penerapan sistem informasi, maka secara tidak langsung harus meningkatkan kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan.

Dengan mengetahui faktor-faktor pendukung dari variabel penelitian yang telah ditentukan, diharapkan informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan masukan, rekomendasi, evaluasi atau bahan pertimbangan kepada pimpinan organisasi dan pengelola untuk perbaikan dan pengembangan SIAKAD selanjutnya di masa yang akan datang pada STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

“Faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan SIAKAD di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung?”

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu diberikan batasan masalah, agar dalam pembahasan dan analisis data nantinya tidak terlalu luas, di luar dari pokok penelitian. Adapun batasan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Sistem informasi yang menjadi objek penelitian adalah SIAKAD STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- b. Pengambilan data dilakukan terhadap mahasiswa, dosen dan operator di Bagian Administrasi Umum dan Administrasi Akademik sebagai pengguna aplikasi SIAKAD.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis kesuksesan SIAKAD di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- b. Memberikan informasi kepada pengambil kebijakan sebagai masukan untuk evaluasi kesuksesan SIAKAD di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean, sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian berikutnya.

- b. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui faktor yang mempengaruhi kesuksesan SIAKAD sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan sistem informasi yang sudah ada atau untuk pengembangan sistem informasi yang baru.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan karya akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan penjelasan setiap bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 dijelaskan mengenai latar belakang, permasalahan, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab 2 dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, hasil dari penelitian sebelumnya yang membahas tentang kesuksesan sistem informasi, serta kerangka berpikir penelitian (*theoretical framework*).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 dijelaskan mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian beserta masukan, proses dan keluaran dari setiap tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 dijelaskan mengenai analisa yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab 2, menggunakan data-data yang didapatkan dari hasil kuesioner dan wawancara, sehingga dapat diketahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 merupakan bab terakhir dalam penelitian, berisi kesimpulan atau rangkuman dari penelitian serta saran untuk pengembangan SIAKAD sebagai bagian penutupnya.